

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan dari penelitian tentang Relevansi Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri Smkn 4 Bandung Terhadap Kebutuhan Dunia Industri adalah sebagai berikut.

1. Kompetensi dasar pada kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri di SMKN 4 Bandung terdiri dari 170 KD dengan nilai relevansi yang paling tinggi terdapat pada Mata Pelajaran Gambar Teknik, Dasar Listrik dan Elektronika, Pekerjaan Dasar Elektromekanik, Piranti Sensor dan Aktuaktor, Sistem Kontrol Elektromekanik dan elektronik dan Produk Kreatif dan Kewirausahaan, sedangkan nilai relevansi kompetensi yang paling rendah terdapat pada Mata Pelajaran Sistem Kontrol Pneumatik dan Sistem Kontrol Terprogram.
2. Kompetensi yang dibutuhkan oleh industri otomasi adalah 185 KD dengan nilai relevansi kompetensi yang paling tinggi terdapat pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dan nilai relevansi yang paling rendah terdapat pada Mata Pelajaran Sistem Kontrol Terprogram.
3. Tingkat relevansi antara kurikulum 2013 revisi kompetensi keahlian TOI dengan kebutuhan industri Otomasi, termasuk dalam kategori sangat relevan dengan nilai persentase sebesar 91 %.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 37 KD yang seharusnya diajarkan namun belum mampu diajarkan pada kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri di SMKN 4 Bandung, walaupun secara keseluruhan masih termasuk dalam kategori sangat relevan, namun lebih baik jika pada pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh guru, meskipun belum diakomodasi dalam kurikulum 2013 revisi sehingga dapat meminimalisir kesenjangan kompetensi SMK dengan industri otomasi. Terdapat 22 kompetensi dasar yang tidak dibutuhkan oleh sektor industri serta terdapat 40

kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh sektor industri otomasi namun belum terdapat pada kurikulum 2013 revisi. Oleh karena itu untuk selanjutnya hasil evaluasi ini menjadi masukan terhadap perubahan kurikulum kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam pembahasan, peneliti akan mengajukan rekomendasi untuk dijadikan sebagai bahan masukan ataupun perbaikan bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun rekomendasi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan kurikulum
  - a. Dalam perancangan kurikulum sebaiknya tidak hanya melibatkan beberapa industri otomasi, tetapi juga dilakukan oleh seluruh industri otomasi dan melibatkan sekolah, baik yang sudah memiliki mitra, maupun sekolah yang belum memiliki mitra.
  - b. Karena kurikulum ini sedang berjalan, maka perlu dilakukan evaluasi selanjutnya yang dilakukan secara berkala agar kesenjangan yang terjadi antara kurikulum 2013 revisi dengan industri tidak terjadi.
2. Bagi SMKN 4 Bandung
  - a. Kompetensi dasar yang termasuk dalam kategori kurang relevan dan tidak relevan, harus ditingkatkan dan dikembangkan lagi dengan dilakukan pembatasan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri.
  - b. Kompetensi yang ditambahkan oleh sektor industri otomasi meskipun belum dimasukkan kedalam kurikulum, sebaiknya dipertimbangkan untuk diterapkan oleh guru agar implementasinya peserta didik dapat langsung terjun ke dunia industri.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Untuk mengembangkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan memperluas ranah penelitian pada kompetensi pengetahuan dan sikap.

Memperluas wilayah penelitian agar dapat menjaring lebih banyak kompetensi yang benar-benar dibutuhkan oleh industri Otomasi.